

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang membawa perubahan pada ibu dan lingkungannya. Pada masa kehamilan, tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk menunjang tumbuh kembang janin dalam kandungan (Wati et al., 2023). Proses kehamilan sendiri membawa berbagai perubahan fisiologis, antara lain perubahan fisik, termasuk perubahan pada sistem pencernaan dan pernafasan, serta perubahan pada saluran kemih, sistem muskuloskeletal, dan sistem peredaran darah (Fitriani, 2019).

Prevelensi ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah terdapat di Indonesia, hingga saat ini mencapai angka 60% -80% (Kurniasih, 2019). Berdasarkan data Puskesmas Tulang Bawang 1 tahun 2023 terdapat 128 ibu hamil dan terdapat 40 (31,25%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah, dan dari data yang di dapat dari PMB Masriyana, A.Md.Keb pada bulan Januari - Februari 2024 terdapat 25 ibu hamil dan terdapat 9 (36%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah.

Nyeri punggung bawah disebabkan oleh uterus yang bertambah besar dan beban tarikan punggung ke depan meningkat, yang menyebabkan lordosis fisiologis (Amalia et al., 2020). Salah satu masalah kehamilan dengan nyeri punggung bawah dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu dan mengganggu aktivitas sehari-hari (Arummega et al., 2022). Dalam setiap trimester kehamilan, rasa sakit yang dialami oleh wanita hamil biasanya berbeda. Salah satu ketidaknyamanan pada TM III yaitu nyeri punggung, Ibu hamil bisa mengalami nyeri atau pegal pada punggung bagian bawah akibat postur tubuh yang salah, sehingga menyebabkan bertambahnya peregangan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada tulang belakang. Nyeri merupakan masalah yang umum terjadi pada kehamilan terutama pada trimester II dan III kehamilan (Purnamasari, 2019).

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Senam Hamil Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III” yang dilakukan oleh Septiani dan Islamiyati

dengan menggunakan metode senam hamil menurut Manuaba dengan hasil perubahan nyeri punggung yang signifikan, senam hamil dilakukan 1 minggu sekali selama 1 bulan (Septiana & Islamiyati, 2021).

Dampak nyeri punggung yang dialami pada ibu hamil trimester III yaitu aktivitas ibu terhambat, terjadi perubahan struktur tubuh, terjadi nyeri punggung jangka panjang, dan mempengaruhi psikologis, kehidupan sosial dan kualitas hidup (Madura, 2019). Karena rasa nyeri membangkitkan ketakutan dan kecemasan, itu dapat menyebabkan perubahan fisiologis besar selama kehamilan dan meningkatkan stres. Nyeri dan kecemasan saling memperburuk satu sama lain. Nyeri punggung ibu hamil adalah salah satu keluhan yang paling sering dilaporkan di kalangan ibu hamil. Nyeri ini bervariasi dari 50% hingga 80%, dan bahkan 8% di antaranya menyebabkan kecacatan berat (Purnamasari, 2019).

Dalam rangka memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah, penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan Varney. Mahasiswa akan dapat melakukan penilaian yang mencakup data subjektif dan objektif, menafsirkan data yang dikumpulkan, termasuk diagnosis kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah. Menentukan pengobatan terapi yang tepat untuk ibu hamil yang telah mengalami nyeri punggung bawah, serta kemungkinan diagnosis dalam kasus tersebut. Buat rencana asuhan yang efisien berdasarkan keluhan ibu, melaksanakan rencana yang dirancang untuk ibu baru yang menderita nyeri punggung bawah, dan menilai hasil perawatan yang diberikan kepada ibu yang mengalami nyeri punggung bawah

Hasil studi pendahuluan di TPMB Masriyana Kecamatan Banjar Agung Tulang Bawang terdapat 128 (100%) ibu hamil dan terdapat 40 (31,25%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah. Apabila nyeri punggung bawah pada ibu hamil tidak ditangani maka ditakuti akan terjadi masalah potensial pada masa hamil. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil kasus untuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah di Tempat Praktik Mandiri Bidan Masriyana Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada latar belakang masalah, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah nyeri punggung bawah, asuhan yang diberikan menerapkan teknik senam hamil yang benar dan tempat asuhan kebidanan di TPMB Masriyana,A.Md.Keb.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan Pada Kehamilan dengan nyeri punggung bawah di Tempat Praktik Mandiri Bidan Masriyana Banjar Agung Tulang Bawang

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.
- b. Menegakkan diagnosis asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.
- c. Menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.
- d. Melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada ibu hamil dengan masalah pada masa kehamilan yaitu dengan nyeri punggung bawah.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Banjar Agung Tulang Bawang.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus nyeri punggung bawah yaitu tanggal 8 Januari - 6 april 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir ini memberikan informasi tentang materi asuhan pelayanan kebidanan, khususnya Program Studi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Selain itu, laporan ini akan memberikan pembaca lebih banyak pengetahuan tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung bawah.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis, laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang asuhan kebidanan dan belajar bagaimana menggunakan materi yang diterima dan belajar untuk memberikan asuhan yang baik dan berkualitas tinggi kepada masyarakat.

b. Bagi TPMB Masriyana

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi tentang pelayanan terhadap ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah dan mendorong bidan dan ibu hamil untuk melakukan ANC

c. Bagi Keluarga

Secara praktis asuhan yang diberikan dapat mendorong ibu dan keluarga untuk menyayangi dan menjaga kehamilan ibu dan melanjutkan asuhan yang diberikan.